

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU (SEJARAH) SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG

Duwi Antika Sari¹, Nur Ahyani², Dina Sri Nindiati³
Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
duwiantikasari01@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Sejarah) siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode Eksperimen kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas VIII.4 sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII.6 sebagai kelompok Eksperimen. Proses pengambilan data yang digunakan yaitu berupa tes. Setelah memperoleh data tes, maka akan dilakukan analisis data berupa Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hiotesis. Berdasarkan hasil pembahasan yang di dapat dari uji-t = 3,557 dari hasil tes yang telah dilaksanakan siswa pada kelas Eksperimen. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas Eksperimen yaitu $x = 81,67$, sedangkan nilai rata-rata pada kelas Kontrol yaitu $x = 69,41$. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji-t maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t = 3,557$, sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Sejarah) siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang.

Kata kunci: Model *Cooperative Learning*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the Cooperative Learning model on learning outcomes of Integrated Social Sciences (History) for class VIII students at SMP Negeri 15 Palembang. The research method used is the quantitative experimental method. The research sample used was class VIII.4 as the control group and class VIII.6 as the experimental group. The data collection process used is in the form of a test. After obtaining test data, data analysis will be carried out in the form of Normality Test, Homogeneity Test and Hypothesis Test. Based on the results of the discussion obtained from the t -test = 3.557 from the results of tests that have been carried out by students in the Experiment class. It can be seen that the average value of Experiment class students is $x = 81.67$, while the average value in the Control class is $x = 69.41$. Based on the data obtained from the calculation of the t -test, it can be concluded that the value of $t = 3.557$, so that H_0 is accepted and H_0 is rejected, from these data it can be concluded that there is an influence of the Cooperative Learning model on learning outcomes of Integrated Social Sciences (History) class VIII students at State Junior High Schools 15 Palembang.

Keywords: *Cooperative Learning Model, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah proses membantu diri sendiri untuk berkembang sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan serta pendekatan kreatif tanpa kehilangan jati diri, bahkan bagi seorang peserta didik untuk menjadi peserta didik berprestasi tidaklah mudah, banyak yang harus dipenuhi terlebih dahulu syaratnya. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Rakyat Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Aman, 2011, hal. 3).

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan kegiatan belajar yang seimbang dan tepat bagi peserta didik dengan memberikan bimbingan kepada guru dalam memilih dan menentukan metode pengajaran atau mempersiapkan peserta didik untuk lingkungan belajarnya. Mata pelajaran IPS menuntut guru untuk dapat memberikan hal-hal yang menarik selama proses pembelajaran, seperti guru dapat menampilkan gambar, video, dan lain-lain, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih tertarik dan antusias. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru bertugas untuk mencari model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan membuat peserta didik lebih giat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Di SMP Negeri 15 Palembang sudah terdapat beberapa media pembelajaran (Proyektor/*Infocus*) dan alat bantu visual seperti Peta, *Globe*, Media Audio Visual dan Gambar. Namun pada kenyataannya guru masih menggunakan metode ceramah untuk memberikan tugas kepada siswa. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran sebaiknya guru terlebih dahulu memperhatikan kondisi peserta didik, bahan ajar dan media yang disediakan oleh sekolah.

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan suatu bentuk pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bervariasi (Rusman, 2011, hal. 202). Menurut Shoinim (2014), *Cooperative Learning* ialah suatu bentuk model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang mempunyai tingkatan keahlian berbeda. Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang mengaitkan peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menggapai tujuan bersama sehingga bisa meningkatkan motivasi, produktivitas, solidaritas dan perolehan belajar siswa (Dwi, 2016, hal. 97). Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Sejarah) siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan atau menghasilkan data yang valid dengan tujuan dapat di temukan . dikembangkan, dibuktikan, dan digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah dalam bidang pendidikan (Ayu Pratiwi Kusuma W, 2017). Metode penelitian Eksperimen Kuantitatif adalah suatu penelitian untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang diberikan terhadap suatu hal yang sedang diteliti (Ahmad A. , 2022). Penelitian Eksperimen memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda (Muhammad, 2021). Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Eksperimen. Dengan

menggunakan dua kelompok desain yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen ini akan di berikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Learning* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran yang konvensional.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebab dan akibat yang dimana dalam penelitian ini ada 2 kelompok perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 235 orang siswa, dimana terdapat jumlah laki-laki sebanyak 106 orang dan perempuan 128 orang. Dari jumlah populasi tersebut dapat ditentukan jumlah sampel yang akan diberikan perlakuan yaitu kelas VIII.4 yang akan diberikan perlakuan metode ceramah dan berjumlah 34 orang. Sedangkan kelas VIII.6 yang diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* Sebanyak 33 orang.

Sebelum kedua kelas tersebut diberikan perlakuan, terlebih dahulu kelas tersebut diberikan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa pada materi yang akan diajarkan. Adapun hasil data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai (*Pretest*) kelas VIII.6 (Eksperimen) dan VIII.4 (Kontrol)

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai		Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Aziz	60	1.	Adira Neysa Agustin	60
2.	Amirah Muthinaifah	40	2.	Ahmad Akbar Al-azhar	80
3.	Andi	55	3.	Al-Kaisar Panca Negara Yuhyi	35
4.	Aura Khanza Revalina	50	4.	Alifia Azahra	70
5.	Azi Rizki Kirasyah	70	5.	Aliya Syahira Putri	65
6.	Bagas Sopandi	60	6.	Alzhie Brillian	70
7.	Dhafin Ghifthraf Fadlurrahman	50	7.	Aulia Rizki Putri	65
8.	Elysia Jasmine Fedora	90	8.	Bintar Rizqi Prasetya	60
9.	Gama Mulia	80	9.	Fauzan Nur Abdillah	60
10.	Jesica Intan Anggraini	40	10.	Hepy Wulandari	65
11.	Julia Andini	85	11.	Ira Oktasari	60
12.	Kalina Zia Zenechka	30	12.	M. Akbar Ibrahim	50
13.	Kirami Bararatin	95	13.	M. Al Fitrah Zikrah Pratama	55
14.	M. Fachri Dwi Pasya	60	14.	M. Rafa Alfarizi	50
15.	M. Zul Azmi	40	15.	Mareta Kasyavani Putri	45
16.	Marlina Aprilia	65	16.	Msg. M. Al Muhajir	50
17.	Metha Dwi Hapsari	50	17.	Muhammad Assyalfath Qadafi	55
18.	Mira Putri Nasya		18.	Muhammad Raden Arief Ramadhan	20
19.	Morly Cindo Sari	60	19.	Muhammad Samudra Ba'dillah	70
20.	Muhammad Alfian Akbar	90	20.	Muthiah Safira	55
21.	Muhammad Krisna Akbar	85	21.	Nazila Febrianti	55
22.	Muhammad Rizky Sempurna Abdi	65	22.	Nikita Putri Nabila	60
23.	Muhammad Sayid Daffa	70	23.	Nur Nailah Hasvi	50

24	Muhammad Vriza Al Khairan	70	24.	Nurhabiba	70
25	Ratih Anfreli Sharliz	60	25.	Rakan Kastaraya Shineba	25
26	Qinsha Naurah	55	26.	Reihan Geovani	55
27	Rahma Salwa Assifa	85	27.	Ridho Muhammad Pratama	50
28	Rizki	70	28.	Rita Andriani	75
29	Rycyta Vernanda Yuditha	60	29.	Rizky Putri Makailah Harahap	75
30	Syafana Zahara	45	30.	Rosa Badaria	65
31	Yuda Prawira	70	31.	Sheza Azarine	70
32	Yuki Defrina Feriani	60	32.	Tara Aulia	65
33	Zakiya Ramadhani	90	33.	Uzzy Nur Afifah Rizaltin	70
			34.	Whienna Loverany Putre	65

Setelah itu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran yang sesuai dengan alur langkahnya, dan perlakuan ini berlangsung selama 4 kali pertemuan dan di akhir pertemuan siswa diberi *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa. Adapun hasil data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai (*Posttest*) kelas VIII.6 (Eksperimen) dan VIII.4 (Kontrol)

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai		Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Aziz	75	1.	Adira Neysa Agustin	60
2.	Amirah Muthinaifah	85	2.	Ahmad Akbar Al-azhar	75
3.	Andi	80	3.	Al-Kaisar Panca Negara Yuhyi	80
4.	Aura Khanza Revalina	90	4.	Alifia Azahra	80
5.	Azi Rizki Kirasyah	100	5.	Aliya Syahira Putri	75
6.	Bagas Sopandi	55	6.	Alzhie Brillian	80
7.	Dhafin Ghifthraf Fadlurrahman	85	7.	Aulia Rizki Putri	70
8.	Elysia Jasmine Fedora	75	8.	Bintar Rizqi Prasetya	70
9.	Gama Mulia	95	9.	Fauzan Nur Abdillah	75
10.	Jesica Intan Anggraini	90	10.	Hepy Wulandari	50
11.	Julia Andini	100	11.	Ira Oktasari	70
12.	Kalina Zia Zenechka	80	12.	M. Akbar Ibrahim	50
13.	Kirami Bararatin	100	13.	M. Al Fitrah Zikrah Pratama	60
14.	M. Fachri Dwi Pasya	100	14.	M. Rafa Alfarizi	65
15.	M. Zul Azmi	70	15.	Mareta Kasyavani Putri	70
16.	Marlina Aprilia	65	16.	Msg. M. Al Muhajir	75
17.	Metha Dwi Hapsari	75	17.	Muhammad Assyalfath Qadafi	80
18.	Mira Putri Nasya	90	18.	Muhammad Raden Arief Ramadhan	55
19.	Morly Cindo Sari	70	19.	Muhammad Samudra Ba'dillah	80
20.	Muhammad Alfian Akbar	100	20.	Muthiah Safira	75
21.	Muhammad Krisna Akbar	90	21.	Nazila Febrianti	70
22.	Muhammad Rizky Sempurna Abdi	60	22.	Nikita Putri Nabila	60
23.	Muhammad Sayid Daffa	100	23.	Nur Nailah Hasvi	65
24.	Muhammad Vriza Al Khairan	75	24.	Nurhabiba	90
25.	Ratih Anfreli Sharliz	80	25.	Rakan Kastaraya Shineba	75
26.	Qinsha Naurah	85	26.	Reihan Geovani	50
27.	Rahma Salwa Assifa	100	27.	Ridho Muhammad Pratama	65

28.	Rizki	80	28.	Rita Andriani	85
29.	Rycyta Vernanda Yuditha	35	29.	Rizky Putri Makaillah Harahap	65
30.	Syafana Zahara	100	30.	Rosa Badaria	50
31.	Yuda Prawira	80	31.	Sheza Azarine	75
32.	Yuki Defrina Feriani	40	32.	Tara Aulia	60
33.	Zakiya Ramadhani	90	33.	Uzzy Nur Afifah Rizaltin	85
			34.	Whienna Loverany Putre	70

Setelah data tersebut diperoleh maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian tersebut. Analisis data penelitian meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Sejarah) siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang.

Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk menguji data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 22. Data dapat dikatakan normal jika nilai Sig (p) $> \alpha = 0,05$ dan tidak normal jika Sig (p) $< \alpha = 0,05$ (Kesumawati & Aridanu, 2017, p. 56).

Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini homogenitas di uji dengan menggunakan software SPSS 22 dengan uji *Levance* Statistik. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$):

1. Apabila nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya pada varians sampel ini dinyatakan homogen.
2. Apabila nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya varians sampel ini dinyatakan tidak homogen.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan SPSS *Test of Homogeneity of Variance*

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2.145	3	130	.098

Berdasarkan tabel perhitungan 3 Uji Homogenitas di atas, maka diperoleh nilai signifikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,098 dengan $\alpha = 0,05$. Dengan itu terdapat nilai signifikan $0,098 \geq 0,05$, yang sesuai dengan syarat Uji Homogenitas. Dari Uji Homogenitas tersebut maka terlihat bahwa data yang dianalisis bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Peneliti menganalisis data menggunakan uji-t dua sampel bebas (*Independent Sample T-Test*) untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling bebas. Klasifikasi pengujian hipotesis ini diterima H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

Adapun hasil pengujian hipotesisi yang diperoleh yaitu nilai signifikan Posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 3.557 yang dimana $t_{tabel} = 1,669$ dengan $df = N - 2$ dimana $N = 67$ jadi untuk $df = 65$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 3,557 \geq t_{tabel} = 1,669$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Sejarah) siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* di kelas VIII.6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Adapun jumlah populasi keseluruhan siswa kelas VIII yaitu berjumlah 234, sedangkan untuk sampel yang diambil sebanyak 67 siswa. Pada proses penelitian ini menggunakan tes dengan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan tes (posttest) di akhir pertemuan tersebut. Didapat hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model *Cooperative Learning* memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional atau metode ceramah. Hal tersebut karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* ini menggunakan permasalahan yang realistik sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. Model *Cooperative Learning* juga membuat siswa lebih memahami materi serta siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat. Dalam hal ini, siswa dilatih untuk lebih bebas berfikir aktif dalam mengemukakan pendapat dengan bimbingan dan arahan dari guru. Oleh karena itu, guru harus mampu merangsang, mengarahkan dan membimbing siswa secara maksimal dalam memecahkan masalah.

Sedangkan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol adalah dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dalam menyampaikan materi. Hal tersebut menjadikan guru lebih sulit untuk mengetahui kemampuan siswa, dikarenakan hubungan timbal balik yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru ke siswa, sementara dari siswa ke guru dan dari siswa ke siswa kemungkinan besar tidak ada. Peranan guru sangat dominan mengakibatkan kurang adanya respon yang baik serta secara tidak langsung melemahkan cara berfikir siswa. Oleh karena itu pada hasil belajar siswa di kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t dua sampel dengan $df = N - 2 = 67 - 2 = 65$ dan $(0,05)$. Jadi pada penelitian ini di dapat $t_{hitung} = 3,557$ dan $t_{tabel} = 1,669$ ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,557 \geq 1,669$. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model ceramah di kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan dan data diatas telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu terbukti kebenaran bahwa adanya pengaruh dalam penerapan model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Sejarah) siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang. Yang dapat dilihat dari hasil pretest kelas eksperimen yang memiliki rata-rata sebesar 63.94 dan mengalami peningkatan setelah melakukan posttest yaitu sebesar 81.67.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan. Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen yaitu sebesar 81,67 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 69.41. Sehingga nilai rata-rata pada kelas eksperimen ini lebih besar dibandingkan

nilai rata-rata pada kelas kontrol. Berdasarkan nilai uji hipotesis data hasil posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 3.557$ dan nilai $t_{tabel} = 1,669$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 65$ maka $3,557 \geq 1,669$ sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sesuai dengan prasyarat uji hipotesis maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa “*Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran Cooperative Learning dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model ceramah di kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2022). Metode Penelitian Eksperimen. *Jurnal Maqasiduna: Ilmu Humaniora, Pendidikan & Ilmu Sosial*, 1-9.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ayu Pratiwi Kusuma W, D. R. (2017). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-9.
- Dwi, H. Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 94-104.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2017). Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan. *Noerfikri Offset*, 56.
- Muhammad, R. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.